

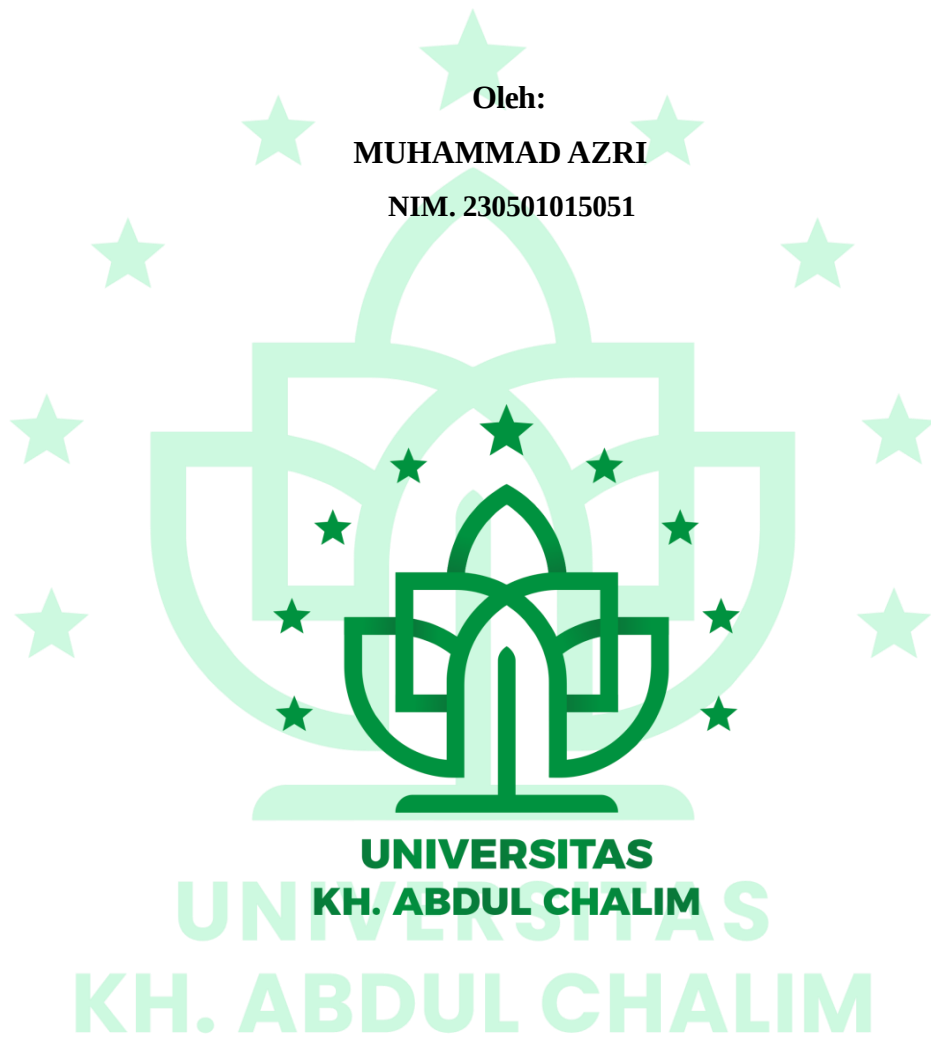
**PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU
AL-KAUTSAR KABUPATEN TEBO**

Tesis

Oleh:

MUHAMMAD AZRI

NIM. 230501015051



**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2025

ABSTRAK

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Penguatan Karakter Peserta Didik, Madrasah Tsanawiyah.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan penerapan manajemen pendidikan islam dalam penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Kautsar Kabupaten Tebo. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam tesis ini berasal dari permasalahan bagaimana perencanaan dan penerapan manajemen pendidikan islam dalam penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Kautsar Kabupaten Tebo? Bagaimana Evaluasi Penerapan Manajemen Pendidikan Islam dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Kautsar Kabupaten Tebo?

Menjawab masalah tersebut Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter siswa memerlukan pendekatan manajerial dalam pendidikan Islam yang sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan program pendidikan karakter. Secara formal, nilai-nilai karakter tersebut telah diinternalisasikan melalui integrasi kurikuler. Dalam pengembangan pendidikan karakter disosialisasikan kepada warga sekolah seperti guru, karyawan, dan siswa juga kepada orang tua siswa dan masyarakat. Serta nilai-nilai karakter diintegrasikan kedalam perencanaan pembelajaran. Penguatan Karakter adalah sebuah aktivitas pendidikan untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan peran serta masyarakat dalam implementasi Gerakan Nasional Revolusi Mental. Nilai –nilai di dalam Penguatan Karakter ini ada 5, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotongroyong, dan integritas.

Hasil dari penguatan karakter peserta didik memiliki dampak yaitu, (a) berkurangnya peserta didik yang melakukan buli-membuli (saling mendzolimi sesama peserta didik). (b) hilangnya sistem senioritas dikalangan peserta didik. (c) terbangunnya kepercayaan diri peserta didik. (d) berkurangnya peserta didik yang keluar-keluar kelas di saat gurunya tidak ada. (e) terbangunnya sikap tanggung jawab. (f) berkurangnya peserta didik yang terlambat ke sekolah, (g) tumbuhnya kesadaran peserta didik dalam mencitai kebersihan dan lingkungan. (h) peserta didik sudah semakin terbiasa untuk sholat berjamaah dan juga sholat dhuha. (i) semakin rajin dalam beribadah. (j) terbangunnya sikap toleransi dan saling menghargai dikalangan peserta didik.

ABSTRACT

Keywords: *Islamic Education Management, Strengthening Student Character, Islamic Junior High Schools (Madrasah Tsanawiyah).*

The purpose of this study is to explain the application of Islamic educational management in strengthening student character at the Al-Kautsar Integrated Junior High School in Tebo Regency. In this regard, the description in this thesis stems from the question: how is the planning and implementation of Islamic educational management in strengthening student character at the Al-Kautsar Integrated Junior High School in Tebo Regency? How is the Evaluation of the Application of Islamic Educational Management in Strengthening Student Character at the Al-Kautsar Integrated Junior High School in Tebo Regency?

To address these issues, the author employed a qualitative method in this study, utilizing data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques employed were data reduction, data presentation, data verification, and conclusion drawing.

Based on the research findings, student character formation requires a systematic managerial approach in Islamic education, from the planning, organization, implementation, and supervision stages of the character education program. Formally, these character values have been internalized through curricular integration. In developing character education, it is socialized to the school community, including teachers, staff, and students, as well as to parents and the community. Character values are integrated into learning planning. Character Strengthening is an educational activity aimed at improving students' character through harmonizing spiritual, emotional, intellectual, and physical development, involving collaboration between educational units, families, and community participation in the implementation of the National Mental Revolution Movement. There are five values within Character Strengthening: religious, nationalistic, independent, mutual cooperation, and integrity.

The impacts of strengthening student character include: (a) a reduction in bullying (oppressing one another), (b) the elimination of the seniority system among students, (c) the development of student self-confidence, (d) a reduction in students leaving class when the teacher is not present, and (e) the development of a sense of responsibility. (f) reduction in students who are late to school, (g) growing awareness of students in loving cleanliness and the environment. (h) students are increasingly accustomed to praying in congregation and also praying Dhuha. (i) increasing diligence in worship. (j) building an attitude of tolerance and mutual respect among students.

ملخص

الكلمات المفتاحية: إدارة التعليم الإسلامي، تقوية شخصية الطالب، المدرسة الإعدادية

تهدف هذه الدراسة إلى توضيح تطبيق الإدارة التربوية الإسلامية في تعزيز شخصية الطالب في مدرسة الكوثر الإعدادية المتكاملة في منطقة تبو. وفي هذا الصدد، ينبع الوصف في هذه الرسالة من السؤال التالي: كيف يُسهم تخطيط وتنفيذ الإدارة التربوية الإسلامية في تعزيز شخصية الطالب في مدرسة الكوثر الإعدادية المتكاملة في منطقة تبو؟ وكيف يُقِيم تطبيق الإدارة التربوية الإسلامية في تعزيز شخصية الطالب في مدرسة الكوثر الإعدادية المتكاملة

في منطقة تبو؟

ولمعالجة هذه القضايا، استخدم المؤلف منهجاً نوعياً في هذه الدراسة، مستخدماً تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وشملت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة اختزال البيانات وعرضها والتحقق منها واستخلاص النتائج.

وبناءً على نتائج البحث، يتطلب تكوين شخصية الطالب نهجاً إدارياً منهجياً في التربية الإسلامية، بدءاً من مراحل التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف على برنامج التربية الشخصية. وقد تم استيعاب قيم الشخصية هذه رسمياً من خلال التكامل المنهجي. في تطوير التربية الشخصية، يتم تعميمها على مجتمع المدرسة، بما في ذلك المعلمين والموظفين والطلاب، وكذلك على أولياء الأمور والمجتمع. تُدمج قيم الشخصية في تخطيط التعلم. يُعد تعزيز الشخصية نشاطاً تعليمياً يهدف إلى تحسين شخصية الطلاب من خلال مواءمة النمو الروحي والعاطفي والفكري والجسدي، ويتضمن التعاون بين الوحدات التعليمية والأسر ومشاركة المجتمع في تنفيذ حركة الثورة العقلية الوطنية.

هناك خمس قيم ضمن تعزيز الشخصية: الدينية والقومية والاستقلال والتعاون المتبادل والنزاهة. تشمل آثار تعزيز شخصية الطلاب ما يلي: (أ) الحد من التثمر (اضطهاد بعضنا البعض)، (ب) إلغاء نظام الأقدمية بين الطلاب، (ج) تنمية ثقة الطلاب بأنفسهم، (د) انخفاض عدد الطلاب الذين يغادرون الفصل الدراسي في غياب المعلم، و(هـ) تنمية الشعور بالمسؤولية. (و) انخفاض عدد الطلاب المتأخرين عن المدرسة، (ز) زيادة وعي الطلاب

بحب النظافة والبيئة. (ح) يزداد اعتياد الطلاب على الصلاة في الجماعة وصلاة الضحى أيضاً. (أ) زيادة الاجتهاد في العبادة. (ج) بناء سلوك التسامح والاحترام المتبادل بين الطلاب